
ANALISIS RISIKO JASA PENYEWAAN MOBIL PADA CV. AGAM RENTAL

Oleh
Muhammad Muazamsyah
STIE Pembangunan Tanjungpinang, Kota Tanjungpinang
Email: muhd.muazamsyah@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi risiko pada jasa penyewaan mobil CV Agam Rental, untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan, dan untuk mengetahui tindakan yang perlu dilakukan sebagai antisipasi dan pencegahan atas risiko yang dapat timbul atau terjadi pada usaha jasa penyewaan mobil di CV. Agam Rental. Risiko yang muncul berasal dari faktor eksternal yang membuat perusahaan ini mengalami kerugian. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitiannya adalah di Jalan D.I Panjaitan RT.01/RW.02 Kelurahan Batu IX Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian di CV. Agam Rental (*Rent Car*), dari langkah awal yang telah dilakukan adalah mengidentifikasi risiko yang terdapat 10 (Sepuluh) risiko yang mungkin terjadi di perusahaan tersebut dan itu harus bisa dikelola dengan baik. Adapun risikonya bersumber dari Risiko Finansial, Risiko Operasional, Risiko SDM, dan Risiko Eksternal.
Kata Kunci: Risiko, Manajemen Risiko, Enterprise Risk Management (ERM)

PENDAHULUAN

Manajemen risiko merupakan suatu kajian atau bertujuan untuk menganalisa dampak- dampak berupa ancaman yang muncul dari suatu perusahaan. Fahmi (2010) dalam jurnal (Saerang, 2014) menyatakan manajemen risiko merupakan suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.

Setiap perusahaan memiliki risiko yang berbeda-beda tergantung dari jenis usahanya. Dimana perusahaan yang baik akan mampu untuk mengelola dan mengantisipasi risiko yang terjadi. Menurut Fisk (1997) dalam jurnal (Labombang, 2011) risiko merupakan variasi dalam hal-hal yang mungkin terjadi secara alami didalam suatu situasi. (Fadun, 2013) mengatakan bahwa risiko umumnya terkait dengan ketidakpastian, sebagai peristiwa mungkin atau mungkin tidak terjadi. Risiko

biasanya didefinisikan sebagai peristiwa yang dapat menghambat pencapaian tujuan proyek karena hasil yang tidak diinginkan (Park & Kim, 2011).

Diperlukannya pengelolaan risiko bertujuan agar perusahaan dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya dengan cara mempersempit risiko yang muncul dengan menerapkan manajemen risiko agar dapat terkendali. Menurut Perera et al., (2014) mendefinisikan pengelolaan risiko sebagai pendekatan sistematis terhadap identifikasi, penilaian, evaluasi, dan peringkat risiko terkait diikuti dengan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk memantau, mengendalikan, dan meminimalkan dampak buruk dari kejadian yang tidak diinginkan. Salah satu aplikasi dalam manajemen risiko yang terkenal adalah teori *Enterprise Risk Management (ERM)*.

Enterprise Risk Management (ERM) merupakan pendekatan yang efisien dalam pengendalian risiko, bertujuan mengidentifikasi, menganalisis, menanggapi

dan memantau risiko dan peluang didalam maupun diluar perusahaan. *COSO Enterprise Risk Management- Integrated Framework* (2004) dalam buku (Hanafi, 2016; Mustapha & Adnan, 2015) *Enterprise Risk Management (ERM)* merupakan suatu proses, yang dipengaruhi oleh manajemen, *board of directors*, dan personel lain dari suatu organisasi, diterapkan dalam *setting* strategi, dan mencakup organisasi secara keseluruhan, didisain untuk mengidentifikasi kejadian potensial yang mempengaruhi suatu organisasi, mengelola risiko dalam toleransi satu organisasi, untuk memberikan jaminan yang cukup pantas berkaitan dengan pencapaian tujuan organisasi

Dalam manajemen risiko pada dasarnya terdapat proses-proses dalam melakukan manajemen risiko, yaitu: 1) Identifikasi risiko, 2) Evaluasi dan pengukuran risiko, 3) Pengelolaan risiko. Kemudian risiko dapat dikelola dengan cara: seperti penghindaran, ditahan (*retention*), diversifikasi, atau ditransfer ke pihak lainnya. Erat kaitannya dengan manajemen risiko yaitu pengendalian risiko (*risk control*), dan pendanaan risiko (*risk financing*) (Hanafi, 2016).

CV. Agam Rental merupakan perusahaan yang berdiri pada tahun 2019, bergerak dalam bidang jasa transportasi khususnya di bidang penyewaan mobil yang berlokasi di jalan D.I Panjaitan Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang. Dengan Kota Tanjungpinang yang menjadi Ibukota provinsi dan juga memiliki keanekaragaman destinasi wisata menjadikan peluang bagi para penyedia jasa transportasi khususnya dalam penyewaan kendaraan untuk para wisatawan dan instansi pemerintah maupun swasta. Dengan kondisi tersebut menjadikan CV. Agam Rental membuka usaha dalam jasa transportasi yang dapat bersaing dengan penyedia jasa transportasi lainnya khususnya dalam jasa penyewaan kendaraan. Dan semakin bertambahnya destinasi wisata di pulau Bintan menjadikan sebuah peluang untuk

memperbesar usaha dalam bentuk menambah jumlah unit kendaraan dan itu telah terbukti dari awal 1(satu) unit sekarang sudah 10 (sepuluh) unit.

Perusahaan ini sudah memiliki banyak konsumen yang pada setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dengan banyaknya permintaan sewa mobil oleh konsumen, pada setiap tahunnya CV. Agam Rental menambahkan unitnya agar bisa memenuhi kebutuhan konsumen. Semakin bertambahnya konsumen yang membutuhkan jasa sewa mobil, semakin bertambah juga unit yang ditambahkan oleh perusahaan, tidak dapat dipungkiri bahwa semakin meningkat pula risiko yang mungkin akan muncul pada setiap tahunnya.

Dengan semakin meningkatnya jumlah konsumen yang menyewa mobil, maka semakin banyak pula risiko yang mungkin akan terjadi atau sudah terjadi. Risiko yang terjadi yaitu seperti konsumen yang tidak membayar uang sewa (kabur), kecelakaan yang disebabkan oleh konsumen, penggadaian serta pencurian unit, kerusakan fisik unit oleh konsumen, dan lain-lainnya. Hal ini sudah banyak dialami perusahaan sejak awal berdiri hingga saat ini.

Sebelumnya perusahaan ini belum melakukan identifikasi risiko dan manajemen risiko untuk mengelola dan mengatasi risiko-risiko yang akan terjadi maupun sudah terjadi pada perusahaan tersebut. Selama perusahaan tidak melakukan identifikasi risiko dan manajemen risiko pada perusahaannya, disadari bahwa sudah sering terjadi kejadian atau peristiwa yang menimbulkan kerugian pada perusahaan.

Pada saat ini, perusahaan sudah mulai melakukan identifikasi resiko dan manajemen risiko untuk mengelola dan mengatasi risiko-risiko yang akan terjadi di perusahaan tersebut sehingga risiko bisa diminimalisir. Dari awal membuka usaha, perusahaan sudah dapat memprediksi risiko-risiko yang dapat merugikan perusahaan. Dari hasil observasi

dapat dilihat disimpulkan terdapatnya tiga aspek resiko dalam perusahaan jasa penyewaan mobil yang meliputi, Risiko Finansial, Risiko Operasional Risiko SDM, dan Risiko Eksternal. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalahnya adalah bagaimana analisis risiko jasa penyewaan mobil berdasarkan pendekatan *Enterprise Risk Management (ERM)* pada CV. Agam Rental?

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mencari mengenai fakta berdasarkan pendekatan *Enterprise Risk Management (ERM)*. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah CV. Agam Rental (*Rent Car*) yang beralamat di Jalan D.I Panjaitan RT.01/RW.02 Kelurahan Batu IX Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau.

Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive sampling*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Albi Anggito, 2018).

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer berupa wawancara langsung dengan pemiliknya dan data sekunder berupa dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian adalah wawancara dan studi pustaka. Data yang telah terkumpul melalui kegiatan wawancara langsung dengan pemiliknya dan dokumentasi dalam penelitian ini selanjutnya akan di olah menggunakan pendekatan *Enterprise Risk Management (ERM)* yang mana data dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak perusahaan, serta observasi yang dilakukan secara langsung. Model *Enterprise Risk Management* dimulai dengan melakukan identifikasi risiko pada setiap tahap proses bisnis dan risiko dianalisis probabilitas dan dampaknya. Dalam artikel (Verbano & Venturini, 2013), definisi risiko tradisional

diukur dengan dua variabel gabungan: a) frekuensi kejadian (probabilitas) dari peristiwa "berisiko", yaitu, berapa kali peristiwa berisiko diulang dalam periode yang telah ditentukan dan b) sejauh mana konsekuensi (besarnya) yang dihasilkan oleh peristiwa tersebut, yaitu, semua hasil dari kejadiannya.

Setelah itu, risiko dievaluasi dan menentukan tingkat risiko, serta memetakan risikonya. Ketika risiko tersebut dapat diterima oleh perusahaan, maka yang dilakukan adalah mengawasi dan memantau risikonya. Namun, jika risikonya tidak dapat diterima perusahaan kemudian menyiapkan risiko Strategi mitigasi dan implikasinya manajerial dalam bentuk pengawasan dan pemantauan oleh perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko pada perusahaan CV. Agam Rental (*Rent Car*) difokuskan pada risiko operasional perusahaan. Risiko operasional dipilih karena beberapa permasalahan yang terjadi diperusahaan diakibatkan oleh operasional, seperti risiko finansial, risiko operasional, risiko SDM, dan risiko eksternal.

Jenis Risiko	Kode	Peristiwa
Risiko Finansial	A1	Konsumen telat atau tidak membayar uang sewa, berakibat tidak stabilnya keuangan dan berpengaruh terhadap pembayaran angsuran dan perawatan mobil
Risiko Operasional	B1	Risiko pencurian dan penggadaian unit secara <i>illegal</i>
	B2	Risiko kecelakaan kerja
	B3	Risiko kecelakaan dari konsumen
	B4	Risiko kerusakan mesin diakibatkan pemakaian oleh konsumen atau kelalaian perusahaan
	B5	Risiko <i>miscommunication</i> pada saat pengantaran unit kepada konsumen (salah tipe mobil)
	B6	Risiko kerusakan fisik unit oleh konsumen

Risiko SDM	C1	Risiko kelalaian dalam penginputan data konsumen
	C2	Risiko hilangnya data identitas konsumen (KTP, SIM)
Risiko Eksternal	D1	Risiko reputasi terjadinya <i>complain</i> dari konsumen kepada perusahaan

Sumber: Hasil Wawancara (2021)

Penilaian Risiko

Setelah dilakukan identifikasi risiko, Langkah selanjutnya adalah pengukuran/penilaian risiko dengan membuat *likelihood impact matrix*. Sebelum dibuat matrix, terlebih dahulu menentukan tingkat probabilitas dan tingkat dampak dari setiap risiko. Berikut adalah kategori probabilitas risiko dan dampak risiko.

Tabel 2. Kategori Probabilitas Risiko dan Kategori Dampak Risiko di CV. Agam Rental

Kategori Probabilitas Risiko			
Skala	Probabilitas	Indikator Probabilitas Risiko Berdasarkan	
		Frekuensi	Aktivitas Produksi
5	Sangat Sering	>50 kali per tahun	>50% dari total aktivitas
4	Sering	30-40 kali per tahun	30-40% dari total aktivitas
3	Kadang-Kadang	20-30 kali per tahun	20-30% dari total aktivitas
2	Jarang	10-20 kali per tahun	10-20% dari total aktivitas
1	Sangat Jarang	<10 kali per tahun	<10% dari total kejadian

Kategori Dampak Risiko		
Skala	Dampak	Indikator Dampak Pada Efektivitas Operasi
1	Sangat Besar	Perusahaan Collapse (bangkrut)
2	Besar	Menggunakan Asuransi dan menggunakan anggaran pribadi
3	Sedang	Menggunakan anggaran operasional perusahaan
4	Kecil	Sedikit kendala dalam operasional, finansial dan eksternal kegiatan perusahaan
5	Sangat Kecil	Tidak ada efek pada kegiatan

Sumber: Data sekunder yang diolah (2021)

Terdapat sepuluh risiko yang mungkin terjadi pada perusahaan tersebut. Penilaian risiko-risiko diatas dilakukan berdasarkan propabilitas dan dampak yang terjadi. Berikut adalah hasil dari penilaian risiko:

Tabel 3. Hasil Penilaian Risiko pada CV. Agam Rental

Jenis Risiko	Kode	Risiko	Skala		Skor	Nilai Risiko
			Probabilitas	Dampak		
Risiko Finansial	A1	Konsumen telat atau tidak membayar unit sewa, berakibat tidak stabilnya keuangan dan berpengaruh terhadap pembayaran asuransi dan perawatan mobil.	5	3	25	High
Risiko Operasional	B1	Risiko pencurian dan penggadaian unit secara illegal	1	3	3	Low
	B2	Risiko kecelakaan kerja	1	3	3	Low
	B3	Risiko kecelakaan dari konsumen	2	4	8	Medium
	B4	Risiko kerusakan mesin diakibatkan pemakaian oleh konsumen atau kelalaian perusahaan	1	3	3	Low
	B5	Risiko <i>miscommunication</i> pada saat pengantaran unit kepada konsumen (salah tipe mobil)	1	3	3	Low
	B6	Risiko kerusakan fisik unit oleh konsumen	3	3	25	High
Risiko SDM	C1	Risiko kelalaian dalam penginputan data konsumen	1	3	3	Low
	C2	Risiko hilangnya data identitas konsumen (KTP, SIM)	1	3	3	Low
Risiko Eksternal	D1	Risiko reputasi terjadinya <i>complain</i> dari konsumen kepada perusahaan	1	3	3	Low

Sumber: Hasil olah data (2021)

Hasil penilaian risiko pada tabel diatas menunjukkan tingkat keparahan dari risiko yang mungkin timbul pada CV. Agam Rental. Untuk memudahkan pengelompokan risiko, maka hasil penilaian risiko pada tabel 3, dibuat ke dalam *Likelihood Impact Matrix* berikut:

5				A.L.B6	
4					
3					
2				B3	
1			B1, B2, B4, B5, C1, C2, D1		
	1	2	3	4	5

Sumber: hasil olah data (2021)

Gambar 1. Likelihood Impact Matrix

Berdasarkan dari peta matriks di atas maka terdapat hasil sebagai berikut:

Low Risk. Risiko yang termasuk di dalam kelompok *Low Risk* adalah risiko pencurian dan penggadaian unit secara illegal (B1), risiko kecelakaan kerja (B2), risiko kerusakan mesin diakibatkan pemakaian oleh konsumen atau kelalaian perusahaan(B4), risiko *miscommunication* pada saat pengantaran unit kepada konsumen (salah tipe mobil) (B5), risiko kelalaian dalam penginputan data konsumen (C1), risiko hilangnya data identitas konsumen (KTP, SIM) (C2), dan risiko reputasi terjadinya *complain* dari konsumen kepada perusahaan (D1). Adapun metode pengelolaan risiko pada kelompok ini yaitu dengan menerima risiko,

karena dampak yang dihasilkan dari risiko tersebut sangat rendah.

Medium Risk. Risiko yang termasuk didalam kategori medium risk adalah risiko kecelakaan dari konsumen (B2).

High Risk. Risiko yang termasuk didalam kategori ini adalah risiko konsumen telat atau tidak membayar uang sewa, berakibat tidak stabilnya keuangan dan berpengaruh terhadap pembayaran angsuran dan perawatan mobil (A1), dan risiko kerusakan pada fisik unit oleh konsumen (B6).

Pengelolaan Risiko

Selanjutnya adalah rekomendasi penanganan risiko pada CV Agam Rental, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Pengelolaan Risiko pada CV. Agam Rental

No	Risiko	Tindakan Penanganan
A1	Konsumen telat atau tidak membayar uang sewa, berakibat tidak stabilnya keuangan dan berpengaruh terhadap pembayaran angsuran dan perawatan mobil	Membuat perjanjian tertulis diatas materai dan meminta pembayaran <i>full payment</i> diawal pemakaian mobil
B1	Risiko pencurian dan penggadaian unit secara <i>illegal</i>	Memasang perangkat GPS yang berfungsi sebagai pelacak untuk mengetahui lokasi mobil
B2	Risiko kecelakaan kerja	Karyawan harus lebih berhati-hati dalam melakukan pekerjaan dan bekerja mengikuti SOP perusahaan
B3	Risiko kecelakaan dari konsumen	Memngingatn agar lebih berhati-hati dalam menggunakan unit perusahaan
B4	Risiko kerusakan mesin diakibatkan pemakaian oleh konsumen atau kelalaian perusahaan	Perawatan unit mobil secara berkala
B5	Risiko <i>miscommunication</i> pada saat pengantaran unit kepada konsumen (salah tipe mobil)	Meningkatkan keefektivitas komunikasi kepada konsumen
B6	Risiko kerusakan fisik unit oleh konsumen	Konsumen menandatangani surat perjanjian ganti rugi sesuai prosedur perusahaan
C1	Risiko kelalaian dalam penginputan data konsumen	Meningkatkat kinerja karyawan sesuai standar SOP perusahaan
C2	Risiko hilangnya data identitas konsumen (KTP, SIM)	Memberikan sanksi terhadap karyawan sesuai dengan prosedur perusahaan
D1	Risiko reputasi terjadinya <i>complain</i> dari konsumen kepada perusahaan	Meningkatkan kualitas unit dan kinerja pegawai dalam pelayanan terhadap konsumen

Sumber: Hasil olah data (2021)

Yang tergolong dalam risiko high risk adalah risiko konsumen telat atau tidak membayar uang sewa, berakibat tidak stabilnya keuangan dan berpengaruh terhadap pembayaran angsuran dan perawatan mobil (A1), dan risiko kerusakan pada fisik unit oleh konsumen (B6). Risiko yang tergolong high risk ini harus diperhatikan dan ditindak lanjut oleh manajemen perusahaan dan harus dilakukan penanganan dengan cepat dan tepat. Karena risiko ini memiliki dampak yang sangat besar bagi kegiatan serta kelangsungan hidup perusahaan kedepannya.

Risiko yang tergolong dalam kategori medium risk adalah risiko kecelakaan dari konsumen (B2). Risiko golongan ini merupakan risiko yang harus diperhatikan setelah high risk, dampak yang ditimbulkan tidak terlalu signifikan tetapi harus dilakukan penanganan secepatnya dan tepat juga agar tidak naik risikonya menjadi golongan risiko high risk.

Risiko yang tergolong low risk adalah risiko pencurian dan penggadaian unit secara illegal (B1), risiko kecelakaan kerja (B2), risiko kerusakan mesin diakibatkan pemakaian oleh konsumen atau kelalaian perusahaan (B4), risiko *miscommunication* pada saat pengantaran unit kepada konsumen (salah tipe mobil) (B5), risiko kelalaian dalam penginputan data konsumen (C1), risiko hilangnya data identitas konsumen (KTP, SIM) (C2), dan risiko reputasi terjadinya *complain* dari konsumen kepada perusahaan (D1). Merupakan risiko yang mendapat prioritas terakhir dari beberapa risiko yang ada. Risiko ini memiliki dampak yang sangat kecil dan jarang terjadi. Namun, risiko ini juga tidak boleh dianggap remeh karena perusahaan juga harus mengelola risiko ini agar tidak mengalami peningkatan sehingga berdampak kepada kenaikan risiko dan tergolong dalam medium risk atau high risk.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian di CV. Agam Rental (Rent Car), dari langkah awal yang telah dilakukan adalah mengidentifikasi risiko yang terdapat sepuluh risiko yang mungkin terjadi di perusahaan tersebut. Adapun risikonya bersumber dari risiko finansial, risiko operasional, risiko SDM, dan risiko eksternal. Pada awalnya CV. Agam Rental (Rent Car) belum pernah melakukan penilaian risiko yang mungkin muncul dari kegiatan operasional sehari-hari sehingga perusahaan tidak mengetahui secara pasti mengenai risiko-risiko yang memiliki probabilitas serta dampak yang ditimbulkan mulai dari low risk, medium risk dan high risk.

Dari adanya penerapan Enterprise Risk Management (ERM) pada perusahaan, maka dapat diketahui permasalahan atau sumber terjadinya suatu risiko, sehingga perusahaan mampu melakukan tindakan untuk menyelesaikan risiko sampai dengan ke akar permasalahan risiko tersebut, serta menangani risiko tersebut dengan baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis sarankan kepada CV. Agam Rental agar fokus untuk mengelola risiko dari yang memiliki dampak paling besar ke dampak terkecil, serta membangun budaya risiko dengan cara memperbaiki prosedur kerja agar dapat meminimalisir.

Selanjutnya untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti di aspek risiko yang lainnya selain risiko operasional, misalnya risiko keuangan, risiko strategis dan risiko eksternalitas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Castleman, Kenneth R., 2004, Digital Image ProceAlbi Anggito, J. S. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).
- [2] Fadun, O. S. (2013). Risk Management And Risk Management Failure: Lessons For Business Enterprises. International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences, 3(2), 225–239.
- [3] Hanafi, M. M. (2016). Manajemen Risiko (3rded.). UPP STIM YKPN.
- [4] Labombang, M. (2011). Manajemen Risiko Dalam Proyek Konstruksi. SMARTek, 9, 2.
- [5] Luppino, R., Hosseini, M. R., & Rameezdeen, R. (2014). Risk Management In Research And Development (R&D) Projects: The case of South Australia. Asian Academy of Management Journal, 19(2), 67–85.
- [6] Mustapha, M., & Adnan, A. (2015). A Case Study of Enterprise Risk Management Implementation in Malaysian Construction Companies. International Journal of Economics and Financial Issues, 5, 70–76. <http://www.econjournals.com>
- [7] Park, S., & Kim, J. (2011). A Risk Management System Framework for New Product Development (NPD). 2011 International Conference of Economics and Finance Research, 4, 51–56.
- [8] Perera, B. A. K. S., Rameezdeen, R., Chileshe, N., & Reza Hosseini, M. (2014). Enhancing The Effectiveness Of Risk Management Practices In Sri Lankan Road Construction Projects: A Delphi Approach. International Journal of Construction Management, 14(1), 1–14. <https://doi.org/10.1080/15623599.2013.875271>
- [9] Saerang, T. E. P. P. T. I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai

- Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di
BEI. Jurnal EMBA, 2(2), 879–889.
- [10] Verbano, C., & Venturini, K. (2013).
Managing Risks In SMEs: A Literature
Review And Research Agenda. Journal of
Technology Management and Innovation,
8(3), 186–197.
[https://doi.org/10.4067/s0718-
27242013000400017](https://doi.org/10.4067/s0718-27242013000400017)
- [11] Dwi Septi Haryani, Dwi & Reno Kemala
Sari, Putri. (2021) Analisis Risiko Jasa
Penyewaan Mobil Pada CV. Rahmad
Illahi. Jurnal Manajerial Dan Bisnis
Tanjungpinang, Vol.4 No.1, 2021: 66-74
66

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN